



KR-Dok KPU Sukoharjo

Kegiatan pesantren kilat yang diselenggarakan KPU Sukoharjo.

DIGELAR KPU SUKOHARJO Pesantren Kilat Demokrasi

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sukoharjo menggelar Pesantren Kilat Demokrasi di bulan Ramadhan Kegiatan ini menyasar pelajar Sekolah Dasar (SD) dan dilaksanakan di SD Kemasan 1 Desa Kemasan Kecamatan Polokarto. Pesantren kilat dan diikuti oleh sekitar 80 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6.

Komisioner KPU Koordinator Divisi Sosialisasi, Partisipasi Masyarakat, dan SDM KPU Sukoharjo, Murwedhy Tanomo, Rabu (19/3) dalam keterangannya, menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai demokrasi sejak dini kepada anak-anak. “Melalui pesantren kilat ini, kami ingin menanamkan pemahaman dasar tentang demokrasi kepada pelajar sejak usia dini, sehingga mereka lebih sadar akan pentingnya proses pemilu saat dewasa nanti,” ujar Murwedhy.

Materi utama disampaikan oleh Komisioner KPU Koordinator Divisi Perencanaan, Data, dan Informasi, Arief Wicaksono, yang menjelaskan berbagai konsep dasar demokrasi, seperti pemilihan ketua kelas, pengertian KPU, Tempat Pemungutan Suara (TPS), dan prinsip dasar kepemimpinan.

Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan permainan ular tangga demokrasi, yang dirancang untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak. “Dengan permainan ini, anak-anak bisa belajar sambil bermain, sehingga pemahaman mereka tentang demokrasi semakin baik,” ungkap Murwedhy.

KPU Sukoharjo berharap kegiatan ini dapat menjadi salah satu strategi edukasi politik yang efektif, sehingga generasi muda tumbuh dengan kesadaran akan pentingnya demokrasi dan partisipasi dalam pemilu di masa depan. Siswa Sekolah Dasar dinilai merupakan sasaran strategis untuk menanamkan pemahaman dasar tentang nilai-nilai demokrasi. **(Mam)-f**

USULAN DIDUKUNG BUPATI BARLINGMASCAKEB RM Margono Jadi Pahlawan Nasional

BANYUMAS (KR) - Bupati Banyumas bersama sejumlah bupati di wilayah Barlingmascakeb (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen) mengusulkan Raden Mas Margono Djोधadikusumo yang merupakan kakek Presiden Prabowo Subianto, menjadi Pahlawan Nasional. Dukungan ditandai dengan penandatanganan naskah deklarasi yang dilakukan oleh Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono, dalam seminar bertajuk Jejak Perjuangan RM Margono Djोधadikusumo bagi Republik Indonesia.

Seminar digelar di Gedung Pertemuan Fakultas Biologi Universitas Jende-

ral Soedirman Purwokerto, Selasa (18/3) sore. Ketua Paguyuban Seruling Mas, Wisnu Suhardono menegaskan bahwa seminar ini merupakan bagian dari proses akademis dalam memperkuat usulan Margono sebagai pahlawan nasional. Ia juga mengungkapkan bahwa diskusi serupa akan digelar di tingkat provinsi di Semarang dan tingkat nasional di Solo, sebagai upaya memperluas dukungan. “Kami sebagai masyarakat Banyumas merasa memiliki tanggungjawab moral untuk mengusulkan beliau. RM Margono bukan hanya tokoh ekonomi, tetapi juga seorang negarawan yang berjasa besar bagi bangsa,” ungkap

Wisnu.

Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono menekankan bahwa seminar ini bukan hanya forum akademis, tetapi juga momentum penting untuk mengapresiasi kiprah RM Margono bagi Indonesia. “Beliau bukan hanya ekonom ulung, tetapi juga seorang visioner yang telah meletakkan fondasi sistem perbankan nasional melalui pendirian BNI. Kontribusinya bagi bangsa sangat besar dan layak mendapat pengakuan sebagai Pahlawan Nasional,” kata Sadewo.

Sebagai bentuk penghormatan, Pemkab Banyumas juga mengusulkan nama RM Margono sebagai salah satu nama jalan uta-



KR-Istimewa

Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono (tengah) saat membacakan deklarasi mendukung RM Margono Djोधadikusumo menjadi Pahlawan Nasional.

ma di wilayah tersebut. Pengusulan RM Margono sebagai Pahlawan Nasional harus diserahkan ke Kementerian Sosial sebelum batas waktu pada 14 April 2025. Dengan du-

kungan kuat dari berbagai pihak, masyarakat Banyumas optimis bahwa RM Margono akan mendapatkan pengakuan yang layak atas jasa-jasanya bagi negeri ini. **(Dri)-f**

KOPERASI DAN UMKM DI KARANGANYAR

Solusi Atasi Resesi Ekonomi

Kecil Transmigrasi Energi dan Sumber Daya Mineral

Karanganyar di Taman Sari Hotel, Rabu (19/3). Ia menyebut Presiden RI Prabowo Subianto sangat mendukung tumbuh kembang koperasi serta mendorong para pengurus dan anggotanya lebih berkuali-

tas dalam mengelola UMKM dan koperasi.

Dalam diri koperasi, ungkap Adhe, seluruh aktivitas organisasinya berasal dari anggota dan kembali untuk kesejahteraan anggota. Prinsip musyawarah mufakat sangat diutamakan. Kiprah koperasi



KR-Abdul Alim

Wakil Bupati Karanganyar Adhe Eliana membuka diklat dan uji kompetensi manajer dan ketua koperasi.

selain menyangga perekonomian nasional juga solusi praktik meresahkan lintah darat yang menyasar kalangan UMKM.

Adhe meyakini produk simpan pinjam koperasi menawarkan kemudahan pinjaman yang berkelanjutan serta bunga wajar sesuai regulasi perbankan. “Saya percaya koperasi hadir untuk mengentaskan kemiskinan. Sebab koperasi itu *saka guru* perekonomian Indonesia,” tandasnya. Adhe juga meminta para peserta diklat serius mengikuti materi. Hal itu penting demi meningkatkan kompetensi para pengelola organisasi masing-masing.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Transmigrasi

Energi dan Sumber Daya Mineral Karanganyar, Aris Murtopo menyampaikan, 46 manager dan 32 pengurus koperasi mengikuti diklat yang berlangsung pada Selasa-Kamis (18-20/3). Koperasi merupakan badan hukum yang semua komponennya harus aktif. Mulai anggota, pengurus, pengelola dan pengawas. “Sekarang terdapat 295 koperasi aktif di Karanganyar. Kami sudah memfilter dari ribuan koperasi yang dulu ada, ternyata sudah mati suri,” jelasnya.

Disebutkan, pendirian koperasi juga wajib bernomor induk dan terdaftar serta kegiatannya dipantau dinas terkait melalui rapat anggota tahunan (RAT). **(Lim)-f**

HUKUM

TIGA PERSONEL POLRI GUGUR DI WAY KANAN LAMPUNG Polres Purbalingga Gelar Salat Gaib

PURBALINGGA (KR) - Personel Polres Purbalingga menggelar salat gaib untuk tiga personel Polri yang gugur dalam tugas di Way Kanan, Lampung. Kegiatan dilaksanakan di Masjid Ar Rabbani Polres Purbalingga, Kamis siang (20/3) “Sebagai sesama anggota Polri, anggota Polres Purbalingga pun merasakan duka yang mendalam,” tutur Kasi Humas Polres Purbalingga, AKP Setyo Hadi.

Shalat gaib itu, ujar Setyo, untuk mendoakan sekaligus penghormatan



KR-Toto Rusmanto

Personel Polres Purbalingga gelar salat gaib.

untuk tiga personel polisi tersebut. Ketiga personel yang gugur itu, masing-masing Kapolsek Negara Batin Way Kanan, AKP (Anumerta) Lusiyanto, Aipda (Anumerta) Petrus Apri-

yanto, dan Briptu (Anumerta) M. Ghalib Surya Ganta. Ketiganya gugur saat menjalankan tugas penggerebekan judi sabung ayam di Waykanan, Lampung, Senin (17/3). **(Rus)-f**

Sakri Meninggal di Jalan Wonosari, Sudal Korban Tabrak Lari

BANTUL (KR) - Mendekati Lebaran 2025, arus lalu lintas di Bantul mulai ramai dan rawan kecelakaan. Terakhir terjadi tabrakan sepeda motor Honda Revo AB 2553 UT, yang dikendarai Muhammad Sakri (76) warga Bintaran Sitimulyo, Piyungan dengan sepeda motor Honda Supra X Nopol AB 4280 OZ yang dikendarai Vivin Atha Fauzi (19) warga Gunungkidul terjadi di Jalan Yogya - Wonosari Piyungan, Minggu (16/3).

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry

PW mengatakan, Kamis (20/3), memaparkan kecelakaan berawal saat Honda Revo Nopol AB 2553 UT melaju dari arah timur ke barat tepatnya di depan Mebel Ridho Bintaran Wetan, bersamaan itu dari belakang muncul Honda Supra X Nopol AB 4280 OZ, bermaksud menyalip dari sebelah kiri, tetapi karena kurang hati hati menyerempet stang Honda Revo dan kedua pengendara tersebut terjatuh. Pengendara Honda Revo terjatuh dan terpental ke samping kanan memben-

tur aspal dan mengakibatkan meninggal di tempat kejadian. Sedangkan pengendara Honda Supra X jatuh ke samping kiri dan mengalami luka.

Sementara Sudal Giyanto (48) warga Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul menjadi korban tabrak lari di simpang empat Jln Bantul Dongkelan Panggunharjo Sewon Bantul. Saat itu korban mengendarai sepeda motor Honda Vario AB 4809 CH dari arah selatan berhenti karena lampu merah di simpang empat Dongkelan. Ketika lampu menjadi hijau korban akan berbelok ke timur, tetapi dari belakang ada sepeda motor tak dikenal menyalip dari sebelah kanan sehingga menabrak korban. Korban bersama pembonceng terjatuh dan mengalami patah tulang tangan kanan dan dilarikan ke RS PKU Muhammadiyah Bantul. Sedangkan pengendara sepeda motor yang menabrak kabur ke utara. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Evakuasi korban tabrak lari di simpang empat Dongkelan

Polres Bantul : Masyarakat Berhati-hati Peredaran Upal

BANTUL (KR)- Kepolisian Resor Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta mengingatkan masyarakat khususnya para pelaku usaha di daerah ini untuk berhati-hati dan waspada terhadap peredaran uang palsu (Upal) pada saat tingginya transaksi ekonomi jelang Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah.

“Masyarakat harus lebih hati-hati saat transaksi jual-beli maupun saat melakukan penukaran uang baru, agar tidak tertipu oleh pelaku yang mengedarkan uang palsu,” kata Kapolres Bantul AKBP Novita Eka Sari dalam keterangannya di Bantul, Rabu (19/3)

Menurut AKBP Novita, ada beberapa lokasi yang dinilai rawan terhadap peredaran uang palsu, se-

perti di pasar, pusat perbelanjaan, tempat layanan pengiriman uang, dan jasa penukaran uang baru.

Kapolres Bantul mengatakan meskipun selama bulan Ramadan tahun ini belum ada laporan kasus uang palsu di Bantul, namun pihaknya meminta masyarakat untuk tetap berhati-hati. “Sampai saat ini belum ada laporan adanya uang palsu, semoga tidak ada. Untuk itu, bagi

masyarakat yang ingin menukarkan uang, ke bank saja langsung,” katanya.

Selain itu, katanya, masyarakat juga harus paham terhadap ciri-ciri uang palsu, di antaranya teksturnya halus, dan memiliki warna yang lebih pucat dibandingkan uang asli. “Masyarakat khususnya pedagang juga bisa melakukan antisipasi dengan menyediakan alat

pendeteksi,” katanya.

AKBP Novita menjelaskan, hukuman pengedar uang palsu di Indonesia diatur dalam KUHP dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang mata uang. Hukuman bagi pembuat uang palsu adalah pidana penjara maksimal 15 tahun dan denda maksimal sebanyak Rp10 miliar. Sedangkan bagi orang-orang yang menyimpan uang rupiah palsu, dan yang bersangkutan tahu bahwa itu adalah uang palsu, maka diancam hukuman penjara maksimal 10 tahun dan denda Rp10 miliar. **(Ant)-f**

Nenek Buta Huruf Didakwa Tipu Gelap

MBAH Prenjak tak menyangka tanda tangannya di secarik kertas membawa wanita lansia penyang dang tuna aksara dan buta huruf ini ke balik teralis besi. Warga Dukuh Wonosari Desa Jatikuwung Kecamatan Gondangrejo bernama lengkap Hardiyanti Eka Agustina (66) ini duduk diam mendengarkan surat pembelaan yang dibacakan pengacara di sidang ketiga perkaranya di Pengadilan Negeri Karanganyar, Rabu (20/3).

Sambil terduduk diam, ia memandang para majelis hakim yang memimpin sidangnya kali ini. Wanita sebatang kara ini seakan berharap majelis hakim membebaskannya dari penjara yang sudah 49 hari menjauhkannya dari kampung halaman. Namun, harapan itu *muspra* saat majelis hakim memutuskan sidang perkara pidana dugaan penipuan dan penggelapannya akan berlanjut pertengahan April 2025 alias usai lebaran.

Sambil berjalan gontai, Mbah Prenjak menghampiri Umar Januari di Harahap, penasihat hukumnya. “Maturnuwun yo Nak (Terima kasih ya nak),” ucap lirih Mbah Prenjak sembari terisak. Tangan keriput lansia ini disambut cium oleh Umar J Harahap dan dua anggotanya.

Umar meyakinkan Mbah Prenjak bahwa keadilan untuk dirinya akan



KR-Abdul Halim

Mbah Prenjak diadili.

segera diputuskan majelis hakim. Tuntutan empat bulan penjara tak boleh dibiarkan.”Sabar Mbah, sekedap malih pun putusan,” bisik Umar kearah telinga janda sebatangkara tersebut.

Ia kemudian didampingi sipir ke mobil tahanan menuju Rutas Klas IA Surakarta. Kepada wartawan, Umar mengatakan perkara yang menjerat Mbah Prenjak sangat janggal. Kasus yang ia tangani saat ini seharusnya masuk dalam ranah perdata bukan pidana. “Kita menganggap ini sebuah kriminalisasi terhadap klien kami. Mbah Prenjak itu

tidak pernah sekolah, buta huruf, mustahil kalau melakukan penipuan apalagi soal properti,” katanya.

Diceritakan, Mbah Prenjak tidak pernah merasa menjual sebagian tanahnya kepada W. Namun tiba-tiba ia diminta menandatangani secarik kertas bukti penjualan tanah berukuran 60 meter persegi. Keponakannya, D yang kini berstatus saksi menerima uang sebesar Rp 21.000.000.- “Ada yang sengaja mengkriminalisasi mbah Prenjak. Karena mbah Prenjak sama sekali tidak merasa menjual tanah miliknya kepada saksi W (pelapor) yang akhirnya mbah Prenjak menjual tanahnya kepada seseorang yang bernama Sujito,” ungkap Umar.

Kronologis itu dibenarkan oleh Wahyudi yang merupakan kerabat mbah Prenjak. Menurut Wahyudi saksi D dan W memperdaya mbah Prenjak agar melakukan jual beli tanah miliknya. Sebagian uang itu dipakai D membeli sepeda motor senilai Rp10 juta.

“Waktu itu si Mbah Prenjak tidur sendirian di rumahnya, kemudian dibangunkan dan langsung dimintai tanda tangan, mbah Prenjak tidak tahu apa yang ditanda tangani, selanjutnya mbahe di minta foto dengan membawa kresek hitam yang katanya uang sebesar 21 juta,” kata Wahyudi. **(Abdul Alim)-f**